

JURNAL PENELITIAN

SYSTEMATIC REVIEW :
GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENGARUH
ROKOK TERHADAP KEBERSIHAN GIGI
DAN MULUT PADA REMAJA



ANGGI ANGGRAYNI
P0752518005

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2021

Anggi Anggrayni

***Systematic Review* : Gambaran Pengetahuan tentang Pengaruh Rokok terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja**

ix + 38 Halaman, 5 Tabel, 2 Lampiran

Abstrak

Merokok merupakan kebiasaan yang sangat umum di kalangan masyarakat termasuk pada remaja. Faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok pada remaja adalah faktor lingkungan serta kurangnya pengetahuan remaja tentang dampak merokok. Merokok dapat memberikan pengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut seperti penyakit periodontal, perubahan warna pada gigi, karies, dan kehilangan gigi. Sedangkan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sangatlah penting untuk terbentuknya tindakan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Desain penelitian ini adalah *systematic review*, dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh pengetahuan perokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja. Penelitian ini dilakukan dengan *me-review* 10 artikel yang terpublikasi yang terbit setelah tahun 2015.

Hasil *review* artikel menunjukkan bahwa sebagian besar kategori pengetahuan perokok adalah sedang sebesar 60%, baik 30% dan buruk sebesar 10% sedangkan status kebersihan gigi dan mulut perokok pada artikel yang telah *di-review* adalah sedang sebesar 60%, baik sebesar 40%.

Berdasarkan *systematic review* dari 10 jurnal penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa adanya hubungan pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut pada remaja. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan perokok dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut yang dapat menyebabkan perokok kurang memahami perlunya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Sebagai tenaga kesehatan gigi, kita dapat mengambil peranan penting dalam mengedukasi dan memotivasi remaja untuk menghindari rokok, dengan memberikan gambaran tentang bahaya merokok, terutama yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pengaruh Rokok, Kebersihan Gigi dan Mulut.

Daftarbacaan : 13 (2015-2020)

Abstract

Smoking is a very common habit practiced by various age groups in society, including teenagers. Environmental factors and a low level of knowledge about the impact of smoking affect smoking habits in adolescents. Smoking can negatively affect oral and dental health, such as the appearance of periodontal disease, discoloration of teeth, caries, and can even cause tooth loss. Knowledge of dental and oral hygiene is very important for someone to form a behavior that supports dental and oral hygiene.

This study is a systematic review conducted by reviewing 10 published articles published after 2015, aiming to measure the influence of adolescent smoking status knowledge on dental and oral hygiene.

Through the results of a review of 10 articles, it is known that the majority of smokers (60%) have a moderate level of knowledge, 30% of respondents have it in the good category, and 10% of respondents have it in the bad category; while 60% of smokers have dental and oral hygiene status in the moderate category, and 40% of smokers have it in the good category.

This systematic review concludes that there is a relationship between smoking habits and the dental and oral hygiene status of adolescents, as evidenced by inadequate knowledge of smokers about dental and oral hygiene maintenance. Dental health workers should play an active role in educating and motivating adolescents to avoid smoking, by providing an overview of the dangers of smoking, especially its relation to dental and oral health.

Keywords : Knowledge, Effect of Cigarettes, Dental and Oral Hygiene.

References : 13 (2015-2020)

PENDAHULUAN

Penampilan dan kecantikan adalah salah satu hal yang sangat penting, karena penilaian orang lain pertama kali yaitu dari segi penampilan. Salah satu penilaiannya yaitu ketika tersenyum karena terkadang sebagian orang memperlihatkan giginya. Gigi yang putih bersih membuat kita lebih percaya diri. Namun sebagian besar masyarakat mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya, terutama pada masyarakat yang mempunyai kebiasaan merokok (Badai Septa 2017).

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang sangat umum yang dapat kita temukan di kalangan masyarakat, kebiasaan merokok dapat ditemukan pada berbagai golongan usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Saat ini banyak anak-anak serta remaja yang sudah menjadi perokok aktif. Merokok memiliki pengaruh besar dalam merusak kesehatan. Kebiasaan merokok merupakan salah satu pencetus timbulnya gangguan penyakit rongga mulut serta berpengaruh terhadap estetika, antara lain dapat mengakibatkan perubahan warna gigi, penebalan mukosa, gingivitis, bahkan penyakit kanker mulut. Rongga mulut merupakan jalan masuk utama untuk makanan, minuman, dan bahan-bahan lain, misalnya rokok. Kandungan rokok yang berupa tembakau, nikotin, karbon monoksida, ammonia, dan derivat-derivat lainnya dapat mengiritasi rongga mulut saat dikonsumsi karena adanya pembakaran (K. Rompis, Vonny N. S. Wowor, Damajanty H. C. P. 2019).

Terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi kebiasaan merokok pada remaja, salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan remaja sekarang ini tentang bahaya merokok bagi kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bagi pembentukan perilaku seseorang bahkan tindakan serta kebiasaan yang dilakukan. Tingkat

pengetahuan remaja tentang kandungan rokok serta dampak dan bahaya yang dapat ditimbulkan pada gigi dan mulut dapat memengaruhi kebiasaan merokok pada remaja pembakaran (K. Rompis, Vonny N. S. Wowor, Damajanty H. C. P.2019).

Berdasarkan pengamatan penulis semasa menjadi mahasiswi , terlihat banyak mahasiswa yang memiliki kebiasaan merokok, Bahkan di kantin kampus ada beberapa mahasiswa yang melakukan kebiasaan merokok. Remaja sebagai generasi penerus bangsa seharusnya mendapatkan pengetahuan lebih tentang berbagai bahaya serta dampak merokok dan apa saja yang menjadi akibat dari suatu kebiasaan merokok, hal-hal tersebut perlu diperhatikan oleh para pengajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui “**Gambaran Pengetahuan Tentang Pengaruh Rokok Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja**”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

a. *Population* : Anak sekolah dasar, b. *Intervention* : Tidak ada, c. *Comparison*: Tidak ada pembandingan, d. *Outcome* : Menurunnya angka kejadian karies gigi dan e. *Study design* : Kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan peneliti *systematic review* dan keasliannya dapat ditanggung jawabkan tampilan hasil *review* adalah tentang ringkasan dan gasil setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No.	Kategori	f	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2016	2	20
2.	2017	4	40
3.	2018	1	10
4.	2019	2	20
5.	2020	1	10
B. Desain Penelitian			
1.	Deskriptif Cross Sectional	6	60
2.	Deskriptif dengan Metode Survey	1	10
3.	Deskriptif Desain Potong Lintang	1	10
4.	Deskriptif Analitik	2	20

C.	Samplng Penelitian	f	%
1.	Total Samplng	1	10
2.	Random Samplng	6	60
3.	Purvosive Samplng	2	20
4.	Cluster Samplng	1	10

D.	Instrumen Penelitian	f	%
1.	Kuesioner	8	80
2.	Wawancara	2	20
E. Analisis Statistik Penilaian			
1.	Responden	3	30
2.	Ujistatistikchi - square	7	70

Keterangan :

Berdasarkan table 4.1diperoleh data

bahwa sebesar 40% artikel dipublikasi pada tahun 2017, 20% artikel tahun 2016, 2019 dan masing masing 10% artikel tahun 2018 dan 2020.

Diperoleh data Desain Peneliti sebesar 60% deskriptip cross section, 20% Deskriptip Analitik, dan masing – masing 10% deskriptip dengan metode survey dan deskriptip desain potong lintang.

Diperoleh data samplng penelitian sebesar 60% total random samplng, purvosive samplng, 20% purvose samplng, dan masing – masing 10% cluster samplng dan total samplng.

Diperoleh data instrument penelitian sebesar 80% kuisioner dan 20% dengan penelitian wawancara.

Diperoleh data analisis statistik penelitian sebesar 70% uji statistic chi-square dan 30% responden.

F. Hasil Karakteristik Tentang Pengetahuan Pengaruh Rokok dengan Kebersihan Gigi dan Mulut

Hasil dilakukan untuk mengetahui karakteristik tentang pengetahuan pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut pada remaja berdasarkan kriteria pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Pengaruh Rokok dengan Kebersihan Gigi dan Mulut.

Kriteria Pengetahuan Pengaruh Rokok dengan Kebersihan Gigi dan Mulut	f	%
Baik	3	30
Sedang	6	60
Buruk	1	10
Jumlah	10	100%

Berdasarkan table 4.2 diketahui bahwa sebagian besar termasuk dalam kriteria sedang (60%) kriteria baik (30%) dan kriteria buruk (10%).

Tabel 4.3 Gambaran Pengetahuan Tentang pengaruh Rokok dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja.

Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja.	f	%
Baik	4	40
Sedang	6	60
Jumlah	10	100 %

Berdasarkan table 4.3 menunjukkan 10 artikel menyatakan bahwa kebersihan gigi dan mulut 60% sedang dan 40% baik.

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data berjumlah (40%) artikel dipublikasikan pada tahun 2017, (20%) pada tahun 2016 dan 2019, (10%) masing-masing dipublikasi pada tahun 2018 dan 2020. Dari data yang diperoleh hasil penelitian dan penelitian terkait diatas meokok merupakan salah satu kebiasaan yang sangat umum yang dapat kita temukan dikalangan masyarakat khususnya remaja, bahkan bagi golongan tertentu sudah menjadi gaya hidup. Beberapa faktor yang melatar belakangi kebiasaan merokok pada remaja, salah satunya yaitu kurang mengetahui pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut (Karen Rompis, Vonny N. S. Wowor, Damajanty H. C. Pangemanan 2019). Penelitian ini menyimpulkan skor penilaian seluruh responden tingkat pengetahuan responden tentang pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut dapat digolongkan dalam kriteria sedang.

Adapun metode penelitian dari 10 jurnal yang telah diperoleh data desain penelitian berjumlah (60%) Deskriptif cross sectional, Penelitian cross-sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko

dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian cross-sectional hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmojo, 2010). (20%) deskriptif analitik, deskriptif analitik dapat dikatakan sebagai suatu cara bagaimana suatu data ditampilkan agar informasi yang ditampilkan dapat secara jelas diterima oleh orang lain. Pada deskriptif analitik, suatu data biasanya ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Pemilihan penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik disesuaikan dengan jenis data dan tujuan yang ingin dicapai (Kevin Olla, Semtember 14, 2017). (10%) masing-masing deskriptif dengan metode survey dan deskriptif desain potong lintang. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan- keterangan secara factual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode survey membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktek-praktek yang sedangberlangsung (Moch. Nazir (2003: 56)).

Sampel penelitian yang digunakan dari 10 jurnal yang telah Diperoleh data sampling sebesar (60%) random sampling, random sampling adalah pemilihan acak dari segmen kecil individu atau anggota dari keseluruhan populasi itu.

(20%) menggunakan purvose sampling, Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). (10%) sampel menggunakan cluster sampling dan total sampling, cluster sampling adalah pengambilan sampel atas dasar cluster/ kelompok/gerombolan sedangkan total sampling adalah teknik

pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Diperoleh data instrumen penelitian, (80%) jurnal menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2013) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dan (20%) wawancara.

Teknik analisa yang digunakan yaitu sebesar (70%) penelitian menggunakan analisis Uji Chi Squer adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang di lakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal (Sutrisno, 2000). (30%) menggunakan uji responden, responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.

5.2 Karakteristik Tentang Pengaruh Rokok dengan Kebersihan Gigi dan Mulut

Berdasarkan dilakukannya *systematic review* diketahui bahwa dari 10 jurnal sebagian besar termasuk kedalam kriteria sedang (60%) kriteria bail (30%) dan kriteria buruk (10%). Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indera yang dimiliki, meliputi indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Novitasari menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan antara lain, usia, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, minat, lingkungan dan informasi. (Karen Rompis, Vonny N. S. Wowor, Damajanty H. C. Pangemanan 2019).

Banyak perokok kurang memahami perlunya menjaga kesehatan rongga mulut yang dapat memberikan efek buruk terhadap kelainan jaringan pulpa dan periapikal. Hal ini disebabkan pengetahuan tentang pentingnya merawat gigi yang masih kurang dan kurangnya kesadaran untuk menerapkan kebiasaan yang positif dalam memelihara

kebersihan gigi dan mulut sehari-hari, sehingga untuk meningkatkan kesadaran tersebut dibutuhkan pendidikan kesehatan yang mencakup adanya proses komunikasi, motivasi instruksi kepada remaja perokok untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut (Recca, 2020).

Merokok merupakan kebiasaan yang sangat umum di kalangan masyarakat. Faktorfaktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok pada remaja salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan remaja tentang dampak merokok.1 Merokok dapat memberikan dampak terhadap kesehatan gigi dan mulut seperti penyakit rongga mulut yaitu penyakit periodontal yang berupa gingivitis, perubahan warna pada gigi, karies, dan kehilangan gigi.2 Sedangkan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sangatlah penting untuk terbentuknya tindakan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut (Cut M. D., Zuraida U. B., Sunnati 2016)

Berhenti merokok dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi adalah suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Pengetahuan merupakan salah satu faktor intrinsik yang mempengaruhi terbentuknya motivasi seseorang, dengan demikian tingkat pengetahuan seseorang tentang dampak merokok sangatlah penting karena dengan pengetahuan yang dimiliki seseorang diharapkan dapat membentuk motivasi dalam hal ini adalah motivasi untuk berhenti merokok (Aziizah KN , Setiawan , Lelyana S).

Kesimpulan

Berdasarkan *systematic review* dari 10 jurnal penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kategori pengetahuan perokok menurut jurnal yang telah di-*review* adalah kategori sedang (60%), baik (30%),

buruk (10%).

2. Status kebersihan gigi dan mulut perokok menurut jurnal yang telah di-review adalah sedang (60%), baik (40%).
3. Hasil penelitian bahwa rokok dapat mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan perokok dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Saran

Bagi Pihak Orang Tua

Diharapkan peran orang tua untuk memberi perhatian, arahan serta pembelajaran pada anak tentang bahaya merokok, orang tua juga sebaiknya agar lebih memperhatikan kebiasaan anak dan lebih mengawasi kebiasaan anak.

Bagi Pihak Remaja

Kepada para remaja agar mengurangi kebiasaan merokok agar kesehatan gigi dan mulutnya tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

Sodri A. J, Adhani R. , Hatta I. (2018). *Hubungan pengetahuan sikap, dan tindakan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan rongga mulut*. Dentin (Jur. Ked. Gigi), Vol II. No 1. April 2018 : 32 – 39.

Diba M. C., Bani U. J., Sunnati. (2016). *Hubungan tingkat pengetahuan dampak merokok terhadap kesehatan rongga mulut dengan status kebersihan rongga mulut*. Journal Canius Dentistry Voume 1, Nomor 4 (November 2016): 12-19.

Simare-mare T. S. (2017). *Gambaran tingkat pengetahuan ibu-ibu yang memiliki kebiasaan merokok tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap OHI-S di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan*. Jurnal PANNMED, Vol 12 No 2.

Rompis Karen, Wowor S. N. V., Pangemanan C. H. Damajanty. (2019). *Tingkat pengetahuan bahaya merokok bagi kesehatan gigi dan mulut pada siswa SMK Negri 8 Manado*. Jurnal e-clinic (eCI), Volume 7, Nomor 2, Juli-Desember.

Reca. (2020). *Hubungan Prilaku memelihara kebersihan gigi dan mulut remaja perokok dengan status kebersihan gigi dan mulut di Desa Punge Jurong Kota Banda Aceh*. Jurnal Aceh Medika, Vol. 4, No. 1, April 2020 :116-124.

Andriyani Desi. (2017). *Hubungan merokok dengan kebersihan gigi dan mulut siswa di Bandar Lampung*. Jurnal Keperawatan, Volume XIII, No. 1, April.

Septa Badai. (2017). *Pengetahuan perokok tentang kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat di Desa Porehu Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2016*. Vol. 16 No. 1.

Suryani Linda. (2019). *Hubungan pengetahuan tentang rokok dan dampaknya dengan status kebersihan gigi dan mulut pada masyarakat di Desa Lamsayeun Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018*. Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat, 2019; 4 (1) : 40-44.

K. N Aziizah, Setiawan, S Lelyana. *Hubungan tingkat pengetahuan tentang dampak rokok terhadap kesehatan rongga mulut dengan tingkat motivasi berhenti merokok pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha*. SONDE (Sound of Dentistry) Vol 3 No 1.

Mahfuzoh Lu'lu'il, Susilarti, Purvati Eni Dwi. (2017). *Gambaran status kebersihan gigi dan mulut pada perokok di Asrama Putra Bumi Gora NTB Yogyakarta*. Jurnal Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jln. Kyai Mojo No.56, Pingit, Yogyakarta.

Notoatmodjo S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Olla Kevin. (2017). *Pelajari deskriptif analitik untuk mendapatkan data yang akurat*. September 14.

M. Nazir. (2003). *Metode penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Sugiono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : ALFABETA.